

## **Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Se-Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang**

**Wahyu Ade Putra, Saipul Ambri Damanik**

*Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan*

*Wahyuade1408@gmail.com, damanik2013@gmail.com*

---

**Abstrak:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *One Shot Case Study* dan metode survei. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri se-Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu guru PJOK yang sudah mendapatkan sertifikasi di SD Negeri se-Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 38 sekolah dengan 47 guru PJOK. Penelitian ini memiliki 9 Indikator yang dijadikan sebagai acuan untuk menilai tingkat pengimplementasian pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19. Hasil dari penelitian ini yaitu: (1) indikator 1, 94.89%; (2) indikator 2, 74.15%; (3) indikator 3, 90.96%; (4) indikator 4, 64.98%; (5) indikator 5, 90.96%; (6) indikator 6, 79.76%; (7) indikator 7, 89.63%; (8) indikator 8, 73.05%; (9) indikator 9, 79.79%. Dari ke-9 indikator tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengimplementasian pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri se-Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang sebesar 82,01% dengan kategori sangat baik.

**Kata Kunci :** Implementasi, Pembelajaran PJOK

### ***Implementation of Physical Education Learning During Covid-19 Pandemic at State Elementary Schools in Percut Sei Tuan Sub-District, Deli Serdang Regency***

**Abstract:** This research is descriptive quantitative research with a *One-Shot Case Study* approach and survey method. The objective of this research is to know and to analyze the implementation of Physical Education learning during the Covid-19 pandemic in Public Elementary Schools in Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. The sample of this research is 47 certified Physical Education teachers from 38 Public Elementary Schools in Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. This research has 9 indicators used as the standard to measure the implementation level of the Physical Education learning process during the COVID-19 Pandemic. The results of this research are: (1) indicator 1, 94.89%; (2) indicator 2, 74.15%; (3) indicator 3, 90.96%; (4) indicator 4, 64.98%; (5) indicator 5, 90.96%; (6) indicator 6, 79.76%; (7) indicator 7, 89.63%; (8) indicator 8, 73.05%; (9) indicator 9, 79.79%. From the 9 indicators above, it can be concluded that the implementation level of Physical Education learning during the Covid-19 pandemic in Public Elementary Schools in Percut Sei Tuan sub-district Deli Serdang regency has a percentage of 82,01% which can be categorized as great.

**Keywords:** Implementation, Physical Education Learning

## PENDAHULUAN

Saat ini hampir di seluruh dunia sedang dilanda wabah *corona virus* yang menyerang siapa saja baik muda maupun tua. Dikutip dari *World Health Organization (WHO)*, virus Corona berasal dari *Corona viruses (CoV)* yang menyebabkan penyakit mulai dari flu biasa hingga yang lebih parah seperti *Middle east Respiratory Syndrome (MERS-CoV)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV)*. Covid-19 ini sudah terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia. Dengan terjadinya pandemi ini banyak aktivitas manusia yang tidak berjalan seperti biasanya, salah satunya ialah aktivitas dalam bidang pendidikan.

Pandemi ini berdampak pada proses pembelajaran di semua jenjang pendidikan. Aktivitas pendidikan yang biasanya berjalan secara tatap muka (*luring*) berubah menjadi dalam jaringan (*daring*) hal ini harus dilakukan untuk memutus rantai penyebaran virus ini sesuai dengan arahan kemendikbud dalam surat edaran Mendikbud No 36962/MPK.A/HK/2020. Hal ini tentu saja memberikan dampak pada pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Percut Sei Tuan diantaranya pembelajaran PJOK yang tidak dapat terlaksana sesuai dengan RPP yang telah dirancang seperti biasa, banyaknya peserta didik yang mengeluh karena terlalu banyak tugas-tugas mandiri. Pemberian tugas yang lebih ekstra dari biasanya juga bukan tanpa alasan, bapak/ibu guru mengatakan bahwa pemberian tugas selama proses pembelajaran *daring* ini untuk mensiasati proses pembelajaran PJOK yang belum sepenuhnya berjalan seperti pembelajaran sebelum pandemi.

Menurut Rosdiani (2013:23) pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neumuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional. sedangkan menurut Mulyanto (2014:34), pendidikan jasmani adalah proses belajar untuk bergerak, dan belajar melalui gerak. Ciri dari pendidikan jasmani adalah belajar melalui pengalaman gerak untuk mencapai tujuan pengajaran melalui pelaksanaan, aktivitas jasmani, bermain dan olahraga.

Pelaksanaan pembelajaran PJOK tentu tidak lepas dari keberadaan perangkat pembelajaran. Menurut Nazarudin (2007:111) perangkat pembelajaran adalah segala sesuatu atau beberapa persiapan yang disusun oleh guru baik secara individu maupun berkelompok agar pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dapat dilakukan secara sistematis dan memperoleh hasil seperti yang diharapkan. Suhadi (2007:24) mengemukakan bahwa "Perangkat pembelajaran adalah sejumlah bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran". Kunandar (2014:6) menjelaskan bahwa "setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun perangkat pembelajaran yang lengkap, sistematis agar pembelajaran dapat berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif". Dari uraian diatas perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses pembelajaran agar pembelajaran berlangsung secara aktif, inspiratif menyenangkan, menantang dan mampu memotivasi peserta didik dalam menjalani pembelajaran.

Pada masa pandemi ini yang harusnya pembelajaran PJOK dilakukan dengan gerakan fisik secara langsung maka tidak dapat terlaksana, sehingga pembelajaran PJOK sendiri dilaksanakan dengan menggunakan media atau aplikasi berbasis online seperti *Zoom*, *Google Meet*, *Whatsapp*, *Youtube* dan masih banyak lagi. Pembelajaran *daring* merupakan suatu upaya nyata yang nyata dilakukan pemerintah untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 (Disdik, 2020). Untuk itu proses pembelajaran PJOK masa pandemi ini banyak dilakukan melalui aplikasi vidio tutorial baik itu yang dibuat oleh guru PJOK itu sendiri maupun dari aplikasi *online* seperti *youtube*. Penggunaan media vidio diharapkan mampu mempermudah siswa untuk mengerti pembelajaran gerak dasar yang diajarkan oleh guru.

Setelah siswa melihat aplikasi vidio tutorial sesuai materi yang diajarkan, guru juga tetap memberikan tugas-tugas berupa tulisan maupun vidio gerakan yang di ulang sesuai dengan vidio tutorial yang sudah di perlihatkan kepada siswa di awal pembelajaran. Seperti ini proses pembelajaran yang terjadi saat ini di situasi pandemi Covid-19, hal ini tentunya memiliki beberapa kendala baik dari guru yang kurang mampu dalam mengoperasikan aplikasi *online* maupun beberapa siswa yang juga tidak memiliki fasilitas pendukung seperti *handphone android* dan juga jaringan internet yang kurang mendukung untuk penggunaan aplikasi belajar *online*. Sehingga pendidikan jasmani menemukan berbagai hambatan dan kendala pada proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Tujuan dari

penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri se-Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Dan manfaat penelitian ini yaitu: (1) Menambah pengetahuan tentang pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid -19 di SD Negeri se-Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, (2) Menjadi kajian teori untuk penelitian sejenis tentang implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid -19 di SD negeri se kecamatan Percut Sei Tuan kabupaten Deli Serdang, (3) Dapat digunakan sebagai masukan bagi guru PJOK untuk mengoptimalkan pembelajaran PJOK pada masa pandemic Covid -19 di SD Negeri se-Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, (4) Memberi referensi bagi peneliti maupun penelitian selanjutnya tentang sumber yang dapat digunakan dalam implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid -19.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif pendekatan kuantitatif dengan pendekatan *one shot case study*. Analisis data bersifat kuantitatif statistik deskriptif dengan tujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Metode penelitian ini menggunakan metode survei. Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner. Pandemi Covid-19 yang sampai saat ini sedang terjadi tidak memungkinkan pengambilan data secara langsung, sehingga diberikan kuisioner secara *online*. Pemberian kuisioner menggunakan *Googleform*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid -19 SD Negeri Se-Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 65 sekolah dengan 104 orang guru, dan sampel penelitian ini sebanyak 38 sekolah dengan 47 orang guru. Pada penelitian ini penulis menggunakan instrument berupa kuisioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan data presentasi yang digunakan untuk mengkaji variabel pada penelitian ini.

Tabel 1. Indikator Tingkat Capaian Responden

No	Presentasi Pencapaian	Kriteria
1.	85%-100%	Sangat baik
2.	66%-84%	Baik
3.	51%-65%	Cukup
4.	36%-50%	Kurang baik
5.	0%-35%	Sangat tidak baik

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 di SD negeri se kecamatan Percut Sei Tuan kabupaten Deli Serdang diperoleh hasil sembilan indikator yang menjadi acuan dalam mengukur tingkat implementasi implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 di SD negeri se kecamatan Percut Sei Tuan kabupaten Deli Serdang, yaitu:

### Indikator I (Pembukaan Pembelajaran)

Pada indikator pembukaan pembelajaran terdapat butir-butir pernyataan dengan isi bapak/ibu guru selalu membuka pembelajaran secara virtual pada setiap pertemuan menggunakan aplikasi *whatsapp* dan juga menanyakan tentang materi yang sudah di pelajari lalu dikaitkan dengan materi yang akan di laksanakan pada pertemuan hari ini. Dan hasil dari kuisioner menunjukkan bapak/ibu guru hampir seluruhnya melakukan hal itu. Maka dengan itu hasil dari survei kuisioner yang di sebar untuk indikator pembukaan pembelajaran mendapatkan persentase sebesar 94,89% dan dapat dikategorikan sangat baik sesuai dengan tabel klasifikasi TCR yang terdapat pada metode penelitian.

**Indikator II (Metode Pembelajaran)**

Pada Indikator Metode Pembelajaran terdapat butir-butir pernyataan dengan isi bapak/ibu guru selalu menggunakan pembelajaran dengan metode daring dan sudah berjalan dengan lancar, namun pada butir pernyataan tentang penggunaan *project-based learning* dan *problem-based learning* hanya beberapa guru yang selalu melakukan. Maka dengan itu hasil survei kuesioner yang di sebar untuk indikator metode pembelajaran mendapatkan persentase sebesar 74,15% dan dapat dikategorikan baik sesuai dengan tabel klasifikasi TCR yang terdapat pada metode penelitian.

**Indikator III (Tujuan Pembelajaran)**

Pada indikator tujuan pembelajaran terdapat butir-butir pernyataan dengan isi bapak/ibu guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa pada setiap pertemuan dan materi pembelajaran gerak yang tersampaikan dengan baik. Maka dari itu hasil survei kuesioner yang di sebar untuk indikator tujuan pembelajaran mendapatkan persentase sebesar 90,96% dengan kategori sangat baik sesuai dengan tabel klasifikasi TCR yang terdapat pada metode penelitian.

**Indikator IV (Media Pembelajaran)**

Pada indikator media pembelajaran terdapat butir-butir pernyataan dengan isi bapak/ibu guru selalu menggunakan media pembelajaran yakni dengan melakukan pembelajaran melalui media whatsapp serta dengan bantuan media visual berbentuk video. Untuk butir pernyataan ini bapak/ibu guru rata-rata menjawab dengan pernyataan selalu, namun untuk beberapa butir pernyataan lain seperti penggunaan media pembelajaran google meet maupun google classroom bapak/ibu guru rata-rata menjawab tidak pernah dilakukan. Maka dari itu hasil kuesioner yang disebar untuk indikator media pembelajaran mendapatkan persentase 64,98% dengan kategori cukup sesuai dengan tabel klasifikasi TCR yang terdapat pada metode penelitian.

**Indikator V (Proses Pembelajaran)**

Pada indikator proses pembelajaran terdapat butir-butir pernyataan dengan isi bapak/ibu guru melakukan proses pembelajaran dengan satu sumber saja yakni dari guru dan bapak/ibu guru rata-rata menjawab dengan pernyataan selalu, dan hal yang sama juga dengan pernyataan proses pembelajaran selalu berjalan dengan lancar. Maka dari itu hasil kuesioner yang disebar untuk indikator proses pembelajaran mendapatkan persentase sebesar 90,96% dengan kategori sangat baik sesuai dengan tabel klasifikasi TCR yang terdapat pada metode penelitian.

**Indikator VI (Implementasi Pembelajaran)**

Pada indikator implementasi pembelajaran terdapat butir-butir pernyataan dengan isi bapak/ibu guru menjelaskan tentang konsep dan gerak dasar pada setiap pembelajaran serta metode pembelajaran dengan memberi pekerjaan rumah pada siswa juga dilakukan selama pandemi. Bapak/ibu guru juga memberikan tugas berupa video yang digunakan untuk mendukung pembelajaran gerak siswa. Pada beberapa pernyataan lain bapak/ibu guru juga belum menggunakan blended learning dan aplikasi youtube maupun power point dalam pembelajaran. Untuk kendala pembelajaran bapak/ibu guru menjawab pernyataan yakni kadang kadang. Maka dari itu hasil kuesioner yang disebar untuk indikator implementasi pembelajaran mendapatkan persentase sebesar 79,76% dengan kategori baik sesuai dengan tabel klasifikasi TCR yang terdapat pada metode penelitian.

**Indikator VII (Sistem & Proses Penilaian)**

Pada indikator sistem & proses penilaian terdapat butir-butir pernyataan dengan isi bapak/ibu guru melakukan proses penilaian dengan menggunakan penilaian secara afektif, kognitif & psikomotorik serta dilakukan secara objektif terhadap setiap siswa, dari pernyataan tersebut bapak/ibu guru rata-rata menjawab pernyataan selalu dilakukan. Maka dari itu hasil kuesioner yang disebar untuk indikator sistem & proses penilaian mendapatkan persentase sebesar 92,55% dengan kategori sangat baik sesuai dengan tabel klasifikasi TCR yang terdapat pada metode penelitian.

### **Indikator VIII (Penilaian Pembelajaran)**

Pada indikator penilaian pembelajaran terdapat butir-butir pernyataan dengan isi bapak/ibu guru melakukan penilaian pada pembelajaran PJOK berdasarkan pengumpulan tugas & ujian serta memberikan tugas tertentu kepada siswa untuk memberikan penilaian pada pembelajaran. Untuk pernyataan ini bapak/ibu rata-rata menjawab pernyataan selalu dilakukan. Namun untuk pernyataan bapak/ibu guru melakukan penilaian pembelajaran dengan kehadiran siswa menggunakan aplikasi video conference, bapak/ibu guru menjawab dengan pernyataan tidak pernah dilakukan. Maka dari itu hasil kuesioner yang disebar untuk indikator penilaian pembelajaran mendapatkan presentase sebesar 76,46% dengan kategori baik sesuai dengan tabel klasifikasi TCR yang terdapat pada metode penelitian.

### **Indikator IX (Kendala Pembelajaran)**

Pada indikator kendala pembelajaran terdapat butir-butir pernyataan dengan isi bapak/ibu guru melakukan komunikasi kepada orang tua siswa untuk mengatasi kendala pembelajaran daring baik dari ketersediaan perangkat handphone maupun kuota internet. Pada pernyataan ini bapak/ibu guru menjawab pernyataan selalu karena memang dalam pembelajaran daring hal hal yang di buat pernyataan pada kuesioner memang terjadi secara nyata di saat proses pembelajaran daring seperti ini. Maka dari itu hasil kuesioner yang disebar untuk indikator kendala pembelajaran mendapatkan presentase sebesar 76,46% dengan kategori baik dalam hal ini untuk kendala pembelajaran masih dalam tingkatan dapat di selesaikan oleh bapak/ibu guru dengan penyesuaian penyesuaian.

Dari pembahasan perindikator diatas maka dapat dideskripsikan implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 di SD negeri se kecamatan Percut Sei Tuan kabupaten Deli Serdang diperoleh rata-rata sebesar 3.28, nilai tengah sebesar 3.41, simpangan baku sebesar 0.65. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan tingkat implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 di SD negeri se kecamatan Percut Sei Tuan kabupaten Deli Serdang sebesar 82.019 % dengan kategori baik, namun di beberapa butir pernyataan masih terdapat hasil dengan kategori tidak baik dan cukup. Keterbatasan ini mungkin terjadi karena kurangnya sosialisasi kepada guru dan orang tua siswa tentang penggunaan media pembelajaran selama proses pembelajaran pada saat pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 di SD negeri se-kecamatan percut sei tuan pada indikator pembukaan pembelajaran memperoleh hasil 94.89% dengan kategori sangat baik, pada indikator metode pembelajaran memperoleh hasil 74.15% dengan kategori baik, indikator tujuan pembelajaran memperoleh hasil 90.96% dengan kategori sangat baik, indikator media pembelajaran sebesar 64.98% dengan kategori cukup, indikator proses pembelajaran 90.96% dengan kategori sangat baik, indikator Implementasi pembelajaran sebesar 79.76% dengan indikator baik, indikator sistem dan proses penilaian sebesar 89.63% dengan kategori sangat baik, indikator penilaian pembelajaran sebesar 73.05% dengan kategori baik, dan indikator kendala pembelajaran sebesar 79.79% dengan kategori baik. Dari hasil yang diperoleh setiap indikator, maka dapat ditentukan hasil dari pelaksanaan implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri Se-Kecamatan Percut Sei Tuan sebesar 82.019% dengan kategori baik

## **DAFTAR PUSTAKA**

Dinas Pendidikan Kab Ogan Komering Ulu. (2020). *Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid19* <http://diknas.okukab.go.id/berita/detail/pembelajaran-di-masa-pandemi-covid19> (di akses 24 Febuari).

Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik*. Jakarta: Raja grafindo Persada.

Mulyanto, Respaty. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Penjas*. Bandung: UPI.

Nazarudin. (2007). *Manajemen Pembelajaran: Implementasi, Konsep, Karakteristik, Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. Yogyakarta: Teras

Rosdiani, Dini. (2013). *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.

Suhadi, (2007). *Model Pembelajaran inovatif Berorientasi Konstrutivistik*. Surabaya: Prestasi Pustaka.